

MARK INGLIS

Mountaineer, The First Double Amputee to Scale Mount Everest

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Innovation
- Motivation
- Sports

“Anda berusia 23 tahun, terperangkap di gua es selama 14 hari oleh badai salju di bawah nol di puncak puncak tertinggi Selandia Baru.

Anda kelaparan dan mati kedinginan. Anda bangun di rumah sakit untuk menemukan bahwa Anda kehilangan kedua kaki di bawah lutut karena radang dingin.

Apa yang Anda lakukan selanjutnya?

Anda mendaki Gunung Everest, tentu saja.”

Antara kehilangan kakinya pada usia 23 tahun karena radang dingin dan kemudian menjadi orang yang diamputasi ganda pertama yang berdiri di atap dunia, puncak Gunung Everest, Mark Inglis telah mengukir karir sebagai ilmuwan, dunia yang diakui. pembuat anggur, inovator bisnis, pemandu trekking dan Motivator Internasional terkemuka.

Sebuah medali perak dari Paralimpiade 2000 bergabung dengan semua medali dari dunia ski alpine, anggur, dan ONZM-nya untuk layanan kepada Penyandang Cacat.

Kombinasi pencapaian dalam menghadapi peluang yang tampaknya luar biasa dan kemampuannya untuk menafsirkan ini ke berbagai orang, yang menghasilkan kehormatan baginya sebagai delegasi dan panelis di KTT Kepemimpinan Kreatif Global 2009 yang bermitra dengan PBB di New York dan presenter reguler di acara TEDx di seluruh dunia, semua kesempatan untuk berbagi pengalaman dan filosofinya dengan para pemimpin dunia.

Sebagian besar waktu Inglis saat ini dihabiskan di seluruh Asia, berkonsultasi dengan eksekutif puncak negara-negara tersebut, dengan fokus pada perubahan, tantangan, dan peran sikap dalam bisnis. Dia juga memimpin perjalanan ke Nepal setiap tahun untuk mengumpulkan dana dan kesadaran untuk proyek Limbs4All di Nepal dan Kamboja.

Tantangan dan sikap adalah inti dari semua pertumbuhan, dalam keluarga, komunitas, dan bisnis kita, Mark Inglis adalah lambang Tantangan dan Sikap. Sebagai yang pertama - masih satu dari hanya dua - diamputasi ganda yang telah berdiri di puncak Gunung Everest, siapa lagi yang benar-benar dapat mendefinisikan pepatah yang sering digunakan, "Sikap menentukan Ketinggian Anda".